

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian desain dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis multimodalitas pada materi perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis multimodalitas pada materi perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar dilakukan melalui tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses pengembangan diawali dengan tahap analisis yang meliputi analisis proses pembelajaran, karakteristik siswa, kebutuhan, kurikulum dan silabus materi IPA perubahan wujud benda. Pada tahap desain dimulai dengan menyusun GBPM dan *storyboard*, penentuan aplikasi untuk pembuatan media interaktif, menyusun RPP dan LKPD, serta pembuatan rancangan media. Tahap pengembangan dilakukan pembuatan desain tampilan media pembelajaran interaktif melalui aplikasi *Canva* dengan format akhir berupa *link* yang dapat diakses secara *online*. Selanjutnya dilakukan uji kelayakan oleh validator ahli hingga dinyatakan layak untuk digunakan. Pada tahap implementasi dilakukan uji coba media interaktif kepada guru dan siswa kelas V SD. Tahap terakhir yaitu evaluasi, pada tahap ini peneliti melakukan penilaian kembali terhadap hasil dari proses pengembangan mulai dari tahap awal hingga akhir.
2. Setelah media interaktif selesai dibuat, dilaksanakan uji kelayakan oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa terhadap setiap aspek penilaian pada media pembelajaran interaktif berbasis multimodalitas pada perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar. Hasil uji kelayakan dari ahli materi memperoleh persentase yaitu 94% yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan indikator yang meliputi aspek penggunaan ilustrasi, kualitas isi dan tujuan pembelajaran, kualitas instruksional, dan kelayakan penyajian. Hasil penilaian dari ahli media memperoleh persentase sebesar 90,5% yang berarti bahwa media tersebut “Sangat Layak” dengan indikator yaitu kualitas teknis dan kualitas instruksional. Sedangkan hasil uji kelayakan

oleh ahli bahasa, media pembelajaran interaktif memperoleh persentase 78,85% yang berarti bahwa media tersebut “Layak” dengan indikator yang meliputi aspek kebahasaan. Berdasarkan hasil penilaian oleh validator ahli, maka media pembelajaran interaktif berbasis multimodalitas pada materi perubahan wujud benda sangat layak untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas V sekolah dasar.

3. Berdasarkan proses implementasi yang telah dilakukan oleh peneliti, memperoleh respon yang positif dari para pengguna yakni guru dan siswa, hasil angket dari respon guru memperoleh persentase 79,54% yang berarti bahwa media tersebut “Layak” digunakan dengan ketepatan indikator berdasarkan kualitas isi dan tujuan pembelajaran, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Adapun hasil angket respon siswa memperoleh persentase 92,05% dan termasuk pada kategori “Sangat Puas” dengan ketepatan indikator berdasarkan kualitas media interaktif dan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, memberikan beberapa implikasi mengenai pengembangan produk media pembelajaran interaktif berbasis multimodalitas pada materi perubahan wujud benda ini, yaitu sebagai berikut.

1. Media pembelajaran interaktif berbasis multimodalitas ini dapat menambah variasi media pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai alternatif guru untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi perubahan wujud benda yang memanfaatkan teknologi di tengah era perkembangan zaman yang terjadi saat ini.
2. Media pembelajaran ini bersifat interaktif yaitu mampu melibatkan siswa untuk mengekspresikan dirinya dalam memberikan tanggapan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat bersifat *student center* atau berpusat pada siswa.
3. Setelah pelaksanaan uji coba produk pada proses pembelajaran di kelas V sekolah dasar, siswa dapat merasakan proses pembelajaran baru yang belum pernah siswa alami dalam proses pembelajaran sebelumnya, serta siswa lebih merasa tertarik untuk mempelajari materi perubahan wujud benda karena

media interaktif ini mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan terdapat kegiatan percobaan yang membuat siswa tidak hanya belajar dari sekadar duduk, membaca, dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi dapat belajar dengan melakukan dan mengamati apa yang terjadi secara langsung.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang telah dilaksanakan ini, peneliti mengakui masih ada banyak kelemahan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya mengenai pengembangan dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis multimodalitas pada materi perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar, rekomendasi tersebut sebagai berikut.

1. Media pembelajaran interaktif pada materi perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan bentuk sajian materi yang lebih bervariasi sehingga dapat menciptakan produk yang lengkap dan berkualitas.
2. Kepada pihak yang hendak melakukan pengembangan media pembelajaran interaktif, direkomendasikan untuk mengembangkan media interaktif yang dapat diakses secara *offline* agar tidak membutuhkan kuota internet dan tidak terjadi kesulitan saat membuka media interaktif karena sinyal internet yang tidak stabil.
3. Kepada guru atau pendidik, dapat menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis multimodalitas pada materi perubahan wujud benda yang dapat menciptakan proses pembelajaran aktif yang dapat mengakomodasi karakteristik dan gaya belajar siswa sehingga proses pemahaman materi siswa lebih optimal.
4. Dibutuhkan uji coba produk yang dilaksanakan secara lebih luas dengan menerapkannya ke beberapa sekolah untuk menilai kualitas media pembelajaran terhadap pemenuhan karakteristik siswa yang berbeda-beda pada setiap sekolah.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian terkait konten IPA terutama mengenai materi perubahan wujud benda, media pembelajaran

interaktif ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran dengan bentuk lain yang lebih baik dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna.